

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Metabolit sekunder yang terdapat pada daun dan biji kelor adalah flavonoid seperti kuersetin dan kaemferol, alkaloid, tannin, saponin, steroid, quinon serta asam fenolik seperti asam sikimat, asam kuinat dan asam klorogenat yang merupakan senyawa yang memiliki kemampuan sebagai antimikroba, antiinflamasi dan antibakteri.

2. Ekstrak daun dan biji kelor (*Moringa oleifera* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Daun kelor dengan pelarut etanol dan air secara berturut-turut dapat menghambat *Staphylococcus aureus* yang memiliki daya hambat kuat sementara pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* memiliki daya hambat sangat kuat. Pada biji kelor dengan menggunakan pelarut etanol dan air, juga dapat menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* sementara pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* memiliki daya hambat yang sangat kuat sehingga aktivitas antibakteri yang dimiliki oleh ekstrak daun dan biji kelor termasuk dalam zona hambatan bakteri yang kuat hingga sangat kuat.

B. Saran

1. Dapat dilakukan review artikel mengenai bagian tanaman kelor yang lain seperti buah, kulit batang atau bagian tanaman lainnya.
2. Dapat dilakukan review artikel pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode lain seperti dilusi.
3. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya dilakukan identifikasi fitokimia secara lengkap dan hasil data antioksidannya di tunjukkan dalam bentuk angka tiap ekstrak agar kita dapat mengetahui tingkat antioksidan yang dihasilkan termasuk ke dalam tingkatan antioksidan yang tinggi, sedang atau rendah.